

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesesuaian pelaksanaan program PMT pemulihan (petunjuk pelaksanaan, bentuk dan jenis makanan PMT pemulihan, durasi pemberian makanan tambahan pemulihan) dalam Program PMT Pemulihan pada Balita *Wasting* di Puskesmas Samigaluh 1 sudah sesuai dengan standar berdasarkan petunjuk teknis PMT pemulihan, namun masih ada yang belum sesuai dengan standar dalam hal ketepatan cara pemberian berdasarkan petunjuk teknis PMT pemulihan untuk balita.
2. Berat badan balita sebelum program PMT pemulihan yaitu 9,53 kg dan setelah program PMT pemulihan yaitu 10,05 kg
3. Evaluasi outcome berdasarkan peningkatan berat badan, menunjukkan adanya pengaruh program PMT pemulihan terhadap peningkatan berat badan balita.
4. Rata-rata *Z-Score* dengan indeks BB/U sebelum program PMT pemulihan yaitu -2,26 dan setelah program yaitu -1,95. Indeks BB/TB sebelum program PMT Pemulihan yaitu -1,56 dan setelah program yaitu -1,08
5. Evaluasi outcome berdasarkan peningkatan berat badan dan status gizi menurut indeks BB/U dan BB/PB atau BB/TB, menunjukkan adanya pengaruh program PMT pemulihan terhadap peningkatan berat badan dan status gizi balita

6. Evaluasi outcome berdasarkan kenaikan berat badan minimal menurut buku KMS yaitu sebanyak 14 balita mengalami peningkatan berat badan minimal dan 12 balita tidak mengalami kenaikan berat badan minimal
7. Nilai sensitivitas dan spesifisitas kenaikan berat badan minimal menurut buku KMS terhadap kenaikan *Z-score* yaitu 75% dan 66,7%

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo

Agar dinas kesehatan selalu melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi terhadap pelaksanaan program PMT pemulihan terhadap peningkatan berat badan dan status gizi balita di Kabupaten Kulonprogo

2. Bagi Puskesmas Samigaluh 1

Agar meningkatkan edukasi kepada kader mengenai pelaksanaan Program PMT Pemulihan, khususnya terkait waktu dan tujuan pemberian PMT. PMT perlu diberikan sebagai makanan pendamping bukan sebagai makanan utama, sehingga sebaiknya diberikan pada waktu selingan, sekitar pukul 09.00 – 10.00, bukan mendekati waktu makan siang. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala agar sesuai dengan pedoman Kemenkes.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Kulonprogo

Agar lebih mempererat kerjasama dengan tenaga kesehatan dalam menjalankan program PMT pemulihan terhadap peningkatan berat badan dan status gizi balita.